PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN LABA

(STUDI KASUS DI BEJ)

SKRIPSI

Oleh :

Nama : **Aida Churotulaini**

No. Mahasiswa : **01312022**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2005

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN LABA (STUDI KASUS DI BEJ)

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Aida Churotulaini

No. Mahasiswa : 01312022

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2005

PERNYATAAN PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pangetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secar atertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta,.....2005

Penyusun,

(Aida Churotulaini)

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN LABA (STUDI KASUS DI BEJ)

Hasil Penelitian

diajukan oleh

Nama	: Aida Churotulaini
Nomor Mahasiswa	: 01312022
Jurusan	: Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 22/12/09
Dosen Pembimbing

(Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN LABA (STUDI KASUS DI BEJ)

Disusun Oleh: AIDA CHUROTULAINI
Nomor mahasiswa: 01312022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 14 Februari 2005

Penguji/Pembimbing Skripsi	: Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak	.....
Penguji I	: Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak	.....
Penguji II	: Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak	.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

MOTTO

- Tiada kasih yang lebih indah daripada kasih orang tua kepada anaknya
- Tiada bakti yang lebih mulia daripada bakti anak kepada orang tuanya
- Ketika kita merasa kekurangan dari orang lain segeralah mengingat dan bersyukur kepada ALLAH, karena sebenarnya kita mempunyai kelebihan yang lain dari orang lain
- ALLAH selalu memberikan yang terbaik untuk umat-Nya dan akan merubahnya apabila ada usaha dari kita
- Kegagalan bukan suatu langkah mundur tetapi cambuk untuk meraih impian yang lebih baik di masa depan
- Aku hanya bisa berdo'a dan berusaha semampuku, selanjutnya semuanya kuserahkan kepada Allah SWT. Amien.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Kecil ini untuk :

- Bapak dan Ibuku tercinta yang telah membimbingku, memberiku dorongan dan do'a restumu yang selalu menyertai perjalanan hidupku selama ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya untuk kita semua. Amien.....
- Adik-adikku "Oki-Chan, Helmi-thuk, dan Si menil Eva", yang selalu memberikan semangat dan do'a, semoga kalian menjadi anak yang baik dan selalu berbakti kepada orang tua. "thanks for love and spirit"
- Yang selalu membantu dan mendoakan penulis untuk selalu sukses.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahi Robbil 'Allamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skrips yang berjudul **"PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN LABA"**.

Skripi ini merupakan tugas akhir yang harus disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII
2. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak .,selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan kesungguhan hati memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran selama penulisan skripsi ini.
3. Keluarga tercinta : Bapak, Ibu, adik-adikku (Oki, Helmi, Eva) yang selalu memberi dukungan dan do'a. *"terima kasih atas semuanya"*.
4. Mb' Lia, Ratna suDino..... yang selama ini membantuku dalam segala hal, memberi dukungan dan doa, dan selama ini mau menerima aku sebagai sahabat apa adanya. Semoga persahabatan kita abadi selamanya.

5. Mb' Ayu yang selama ini telah membantuku dalam segala hal, memberiku dukungan untuk menjadi lebih baik dan selalu menemaniku di kos.
6. Mb' Bridlan makasih ya atas dukungnnya selama ini dan bantuannya dalam segala hal.
7. Sop....Priyanti (YANTO) yang telah membantu aku dalam segala hal serta meminjami aku komputer ....., makasih juga buat canda tawamu.
8. Rina, Tika, ... teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi.
9. Mb' Amelia, makasih ya udah diajari olah data.... Makasih juga buat mb' Anis yang udah membantuku dalam segala hal dan meminjami aku skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Pokoknya makasih atas bantuan kalian semua.....

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap hasilnya bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, ...

(Aida Churotulaini)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GRAFIK xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Sistematika Penulisan 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Analisis Rasio Keuangan 9

2.2 Penggolongan Rasio Keuangan 11

2.3 Ukuran Perusahaan 15

2.4 Penelitian Terdahulu 16

2.5 Perumusan Hipotesis 18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian 20

3.2 Sampel Penelitian 20

3.3 Metode Pengumpulan Data 21

3.4 Variabel Penelitian 21

3.5 Perumusan Model 26

3.6 Metode Analisis Data 27

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik 30

4.2 Hasil Uji Hipotesis 33

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 38

5.2 Keterbatasan 39

5.3 Saran 39

REFERENSI 40

DAFTAR TABEL

Tabel		halaman
3.1	Perusahaan Kecil	24
3.2	Perusahaan Besar	26
4.1	Collinearity Diagnotics uji multikolinearitas	31
4.2	Model summary uji autokorelasi	32
4.3	Hasil Regresi	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

4.1 Grafik uji heteroskedastisitas 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Data Penjualan	42
2	Data Perusahaan Besar dan Kecil	47
3	Pengujian Model Regresi	49
4	Hasil Pengujian hipotesis	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin terbuka, telah menumbuhkan persaingan yang lebih ketat antar perusahaan. Untuk memenangkan suatu persaingan tersebut, tidak terlepas dari kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan secara umum dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan sangat berguna untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, untuk itu diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Disamping manajer perusahaan (pihak intern perusahaan), beberapa pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah investor dan kreditor.

Laporan keuangan merupakan media untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak berkepentingan. Akuntansi dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan yang nantinya dilaporkan pada laporan keuangan tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan dan mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan suatu perusahaan merupakan instrumen analisis terhadap prestasi suatu perusahaan yang menunjukkan berbagai hubungan dan indikator keuangan untuk perubahan kondisi keuangan atau prestasi operasi di

masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Melalui rasio keuangan, diharapkan laporan keuangan dapat memberikan manfaat dan informasi serta mudah untuk dipahami dan membantu dalam mengambil keputusan.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam analisa keuangan adalah laba suatu perusahaan, dimana dengan memprediksi laba maka akan dapat mengetahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi dividen yang akan diterima di masa yang akan datang serta memprediksi laba berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tetap eksis menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian, laba dapat digunakan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, dimana hasil kinerja manajemen dapat merupakan kinerja perusahaan secara keseluruhan pada setiap periode. Informasi mengenai laba merupakan informasi yang sangat penting sebagaimana disebutkan dalam Statement of Financial Accounting Concept no.1 bahwa informasi laba sangat berguna untuk dapat menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit.

Informasi mengenai kinerja perusahaan, terutama profitabilitas sangat diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi perusahaan. Di samping itu informasi kinerja perusahaan juga bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada

dan juga sebagai bahan pertimbangan mengenai efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Hal tersebut mengakibatkan adanya kecenderungan perusahaan untuk lebih memperhatikan laba dalam laporan keuangannya.

Analisis rasio merupakan alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Bahkan lebih dari itu, rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan (Hartono dan Zainuddin, 1999).

Karena tidak seorangpun yang dapat mengetahui secara pasti berapakah hasil operasi dan keuangan dari suatu perusahaan di masa yang akan datang, banyak penekanan diberikan pada prestasi masa lalu dan masa kini sebagai indikator untuk masa yang akan datang, maka salah satu penekanan yang menarik adalah menggunakan analisis rasio keuangan dalam bentuk model-model untuk memprediksikan apakah suatu perusahaan menuju kegagalan atau kesuksesan bisnis. Penman (1992) dalam Bambang Suhardito, dkk (2000) membuktikan bahwa informasi laporan keuangan tahun ini dan tahun lalu berguna untuk memprediksi perubahan laba tahun depan.

Baruch dan Thiagarajan (1993), dalam Parawiyati dan Zaki Baridwan (1998), yang meneliti mengenai prediksi pertumbuhan yang diamati melalui pengujian variabel keuangan (piutang, persediaan, biaya administrasi, dan penjualan). Hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel keuangan berhubungan dengan perubahan laba di masa yang akan datang.

Di Indonesia penelitian bidang ini (prediksi *earning* dan *return*) juga telah dilakukan oleh Supriyadi (1999), Rina Trisnawati (1999), Parawiyati dkk (1999). Mas'ud Machfoedz (1994) meneliti kegunaan rasio keuangan tertentu dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta antara tahun 1989 sampai dengan tahun 1992. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa sekelompok rasio keuangan yang digunakan dalam model mampu memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan dan tidak lagi bermanfaat setelah satu tahun. Kekuatan rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba untuk periode satu tahun lebih tinggi dibandingkan dua tahun dan kekuatan prediksi untuk periode dua tahun ditemukan tidak signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan besar mempunyai komponen rasio yang berbeda dengan perusahaan kecil apabila rasio keuangan tersebut akan digunakan untuk memprediksi laba masa yang akan datang.

Informasi lain yang dapat diperoleh juga dari laporan keuangan adalah informasi mengenai ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan salah satunya dapat dilihat dari besarnya total asset yang dimiliki perusahaan. Hal ini merupakan pertimbangan penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Informasi asset perusahaan penting bagi investor karena investor akan dapat

mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut efisien atau tidak dalam menggunakan asset yang mereka miliki. Penelitian yang dilakukan oleh Llewelyn, R.V. dan Sutrisno (2002) dalam Gigih Mulyonoto (2004) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan kecil relatif kurang efisien daripada perusahaan-perusahaan rumah tangga, tetapi relatif lebih efisien dibandingkan perusahaan-perusahaan besar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor pertimbangan yang bermanfaat bagi investor sebelum ia menginvestasikan dananya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Juliana dan Sulardi (2003), namun demikian terdapat beberapa perbedaan dalam pengujiannya terutama berkaitan dengan periode dan variabel-variabel independen. Pada penelitian ini periode pengujian yang digunakan dari tahun 2000 sampai dengan 2002, dan variabel-variabel independen dalam penelitian ini hanya current ratio, total debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan ukuran perusahaan untuk membedakan perusahaan besar dan kecil.

Mengingat arti pentingnya laba dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi laba, maka penulis mengangkat judul skripsi : **"PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN LABA (STUDI KASUS DI BEJ)".**

1.2 Rumusan Masalah

SFAC No.2 menyatakan bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai adalah kemampuan prediksi. Pihak investor tidak banyak mengetahui tentang kondisi maupun prospek suatu perusahaan karena adanya asymetric information, di mana pihak manajemen perusahaan lebih banyak memiliki informasi dibandingkan dengan pihak investor, sehingga dengan menggunakan analisis rasio keuangan dapat membantu memperoleh informasi dalam memprediksi laba suatu perusahaan.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Apakah rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perubahan laba di masa yang akan datang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yaitu :

Untuk menguji secara empiris pengaruh rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba di masa yang akan datang.
2. Bagi investor, prediksi laba merupakan informasi penting tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam mengambil keputusan apakah melakukan investasi atau tidak.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis kemampuan fundamental dan kinerja suatu perusahaan.
4. Dapat menjadi tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan dan investasi bagi penulis dan pembaca lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dapat diterangkan sebagai berikut :

Bagian pertama membahas alasan dan latar belakang yang memotivasi untuk melakukan penelitian. Selain itu diterangkan pula tujuan penelitian dan manfaatnya bagi pembaca ataupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Bagian kedua membahas kajian pustaka yang berupa penjelasan yang mendasari penelitian ini, yaitu Analisis Rasio Keuangan, Penggolongan Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan (Firm Size), serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Selain itu, di bagian ini juga diuraikan mengenai perumusan hipotesis.

Bagian ketiga merupakan penjelasan bagaimana metode pengambilan objek penelitian beserta indentifikasi variabel yang digunakan bersama dengan pembentukan model regresi yang akan digunakan untuk menguji kemampuan rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalam memprediksi perubahan laba. Pembentukan model regresi tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam hipotesis.

Bagian keempat mendiskusikan hasil pengujian model regresi linier berganda serta pembahasan maksud yang ada dibalik angka-angka yang masing-masing akan membahas hasil pengujian kemampuan rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalam memprediksi perubahan laba.

Bagian kelima terdiri atas rangkuman hasil penelitian atau kesimpulan dan pemberian saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Analisis Rasio Keuangan

Dalam mengadakan interpretasi dan analisa keuangan suatu perusahaan, seorang penganalisa memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah *Ratio*. Pengertian *ratio* itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Macamnya rasio keuangan banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa.

Ratio juga menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa ratio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.

Analisa rasio seperti halnya alat-alat analisa yang lain adalah *future oriented*, oleh karena itu penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor di masa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian kegunaan atau manfaat suatu

angka ratio sepenuhnya tergantung kepada kemampuan atau kecerdasan penganalisa dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan.

Rasio keuangan memang pada hakekatnya dirancang untuk membantu proses evaluasi atas suatu laporan keuangan (Brigham, 1998). Pada umumnya pengintepretasian rasio-rasio keuangan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan dengan rasio periode sebelumnya, rasio dari perusahaan kompetitor, rasio industri, dan rasio berdasarkan standar yang telah ditentukan sebelumnya.

Analisis rasio mempunyai manfaat bagi beberapa pihak, yaitu manajemen, kreditor, dan investor. Bagi manajemen, analisis rasio keuangan untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaan. Bagi kreditor, analisis rasio keuangan berguna untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjamannya. Sedangkan bagi investor, analisis rasio keuangan berguna dalam mengevaluasi saham dan adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan (Munawir, 2002, hal. 83 dalam Christina Dini Ika Handayani, 2004).

2.2 Penggolongan Rasio Keuangan

Telah disebutkan bahwa rasio keuangan macamnya banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa. Demikian pula pengelompokan rasio juga bermacam-macam. Apabila dilihat dari sumbernya dari mana rasio itu dibuat, maka ratio-ratio dapat digolongkan ke dalam 3 golongan, yaitu :

1. Rasio-rasio Neraca (*Balance sheet Ratios*), merupakan rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya *current ratio, acid-test ratio, current assets to total assets ratio, current liabilities to total assets ratio* dan lain sebagainya.
2. Rasio-rasio laporan Rugi & Laba (*Income statement ratios*), merupakan rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari *income statement*, misalnya *gross profit margin, net operating margin, operating ratio*, dan lain sebagainya.
3. Rasio-rasio antar-laporan (Inter-statement ratios), merupakan rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya yang berasal dari *income statement*, misalnya *assets turnover, inventory turnover, receivables turnover*, dan lain sebagainya.

Ada juga penulis yang menggunakan istilah *financial ratios* untuk rasio-rasio neraca, *operating ratios* untuk rasio-rasio laporan rugi dan laba , dan *financial operating ratios* untuk rasio-rasio antar laporan.

Dari berbagai penggolongan yang ada, maka dapat dirinci beberapa rasio-rasio keuangan yang terkait dan relevan untuk digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity ratio*)

   Rasio-rasio keuangan dalam kelompok ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Posisi likuiditas suatu perusahaan akan sangat berhubungan dengan posisi modal kerjanya (aktiva lancar - kewajiban lancar). Dengan asumsi ceteris paribus, maka semakin tinggi modal kerja suatu perusahaan berimplikasi pada semakin tingginya posisi likuiditas. Contoh rasio-rasio likuiditas yang sering digunakan dalam proses analisa adalah *current ratio* dan *quick ratio*.

2. Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)

   Rasio leverage mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan adana yanga berasala dari kreditor perusahaan, mengandung berbagai implikasi, yaitu :

   a. para kreditor akan melihat modal sendiri perusahaan, atau dana yang disediakan pemilik untuk menentukan besarnya marjin pengaman (margin of safety). Jika pemilik hanya menyediakan sebagian kecil dari seluruh pembiayaan, maka risiko perusahaan ditanggung terutama oleh kreditor.

b. dengan mencari dana yang berasal dari hutang, pemilik memperoleh manfaat mempertahankan kendali perusahaan dengan investasi yang terbatas.

c. jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam daripada yang harus dibayar sebagai bunga, maka hasil pengembalian (return) kepada para pemilik akan meningkat.

Dalam prakteknya, ada dua pendekatan leverage, yaitu :

a. memeriksa rasio-rasio neraca dan menentukan sejauh mana dana yang dipinjam digunakan untuk membiayai perusahaan.

b. Mengukur risiko-risiko hutang dengan menggunakan rasio perhitungan rugi-laba yang dirancang untuk menentukan berapa kali beban tetap perusahaan bisa tertutup oleh operasi perusahaan.

Terdapat dua macam rasio pada kategori ini yang sering digunakan, yaitu *debt ratio* dan *debt to equity ratio*.

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Rasio yang terdahulu menyajikan beberapa hal yang menarik tentang cara-cara perusahaan beroperasi, tetapi rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan. Pada umumnya para investor jangka panjang akan sangat berkepentingan

dengan analisis profitabilitas ini. Melalui analisis ini, kinerja manajemen suatu perusahaan juga dapat dievaluasi. Rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam proses analisis antara lain adalah *net profit margin*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*.

4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumberdaya (resources) yang ada pada pengendaliannya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis harta. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaliknya terdapat suatu keseimbangan yang layak antara penjualan dengan berbagai unsure harta yaitu persediaan, piutang, harta tetap dan harta lainnya. Terdapat beberapa rasio aktivitas yang sering digunakan oleh para analis, seperti *days sales outstanding (DSO)*, *inventory turnover*, *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, serta *receivable turnover*.

5. Rasio Pasar (*Market Value Ratio*)

Penggunaan rasio ini dalam proses analisis pada umumnya lebih dititik beratkan dari sudut pandang investor, meskipun sebenarnya pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio ini, karena dapat memberikan manajemen suatu indikator dari apa yang dipikirkan oleh para investor tentang kinerja dari perusahaan yang dikelolanya, sekaligus prospek perusahaan tersebut di masa datang. Pada prinsipnya rasio pasar

mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Rasio-rasio dalam kategori ini yang sering digunakan adalah *earning per share* (EPS), *price earning ratio*, dan *price book value*.

2.3 Ukuran Perusahaan

Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk membedakan perusahaan satu dengan perusahaan lain, misal perusahaan digolongkan berdasarkan bidang usaha yang dilaksanakan, misal pertanian, pertambangan, manufaktur, konstruksi, jasa, perbankan, dan lain-lain. Selain beberapa contoh tersebut, kita juga dapat membedakan berdasarkan ukuran perusahaan dengan cara memberi batasan-batasan, seperti total penjualan, total asset, nilai pasar dari aktivitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, ukuran perusahaan dapat dijadikan indikator dalam menilai perusahaan. Berney (1991) dalam Gigih Mulyonoto (2004), menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan indikator tersedianya financial resources dari perusahaan. Jika financial resources yang dimiliki cukup besar, maka perusahaan akan memiliki kesempatan lebih besar dalam melakukan aktivitas ekspansi. Kesimpulan menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka makin banyak inovasi yang dilakukan dan makin tinggi intensitas teknologi yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Llewlyn, RV dan Sutrisno, W (2002) dalam Gigih Mulyonoto (2004), membedakan ukuran perusahaan di Indonesia menjadi tiga kelompok berdasarkan jumlah pekerja, yaitu perusahaan besar (lebih dari 100 pekerja), perusahaan kecil (5-99 pekerja), dan perusahaan rumah tangga (kurang dari 5 pekerja). Mereka menyimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan kecil relatif kurang efisien daripada perusahaan rumah tangga yang relatif lebih efisien daripada perusahaan-perusahaan besar pada sektor *tekstil*, *clothing*, *leather*, *wood product* dan *furniture*, serta *paper printing* dan *publishing*.

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti kemampuan prediktif yang dimiliki oleh rasio keuangan, diantaranya meliputi :

- Altman (1968) dalam Yuan Hendianto (2003), menggunakan teknik analisis statistik diskriminan guna membuktikan keefektifan rasio-rasio keuangan dalam memprediksikan kebangkrutan perusahaan, dan diketemukan bahwa rasio keuangan ternyata cukup efektif dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat akurasi 94%.
- Machfoedz (1994), meneliti kemampuan analisis rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dalam penelitiannya digunakan 47 jenis rasio keuangan yang dikelompokkan dalam 9 kategori, dan dengan metode MAXR-selection procedure dihasilkan 13 rasio keuangan yang dipergunakan sebagai model

guna pengujian hipotesis. Pada penelitian ini dikemukakan bahwa analisis rasio hanya efektif untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan saja.

- Zainudin dan Hartono (1999), melakukan penelitian untuk menguji kegunaan dari rasio-rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba yang terjadi peda perusahaan perbankan dengan menggunakan *Analysis of Moment Structure*, dan menghasilkan bahwa *construct* rasio keuangan hanya signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada periode satu tahun ke depan saja.
- Asyik dan Soelistyo (2000) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang, serta mengetahui rasio-rasio mana yang dapat berfungsi sebagai diskriminator, yaitu : *Dividend Net Income, Sales Total Asset, Long-Term Debt Total Asset, Net Income Sales,* dan *Investment in PPE TU.*
- Herlambang (2000) dalam Yuan Hendianto (2003), melalui penelitiannya menguji manfaat rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba di masa mendatang dengan menggunakan metode stepwise regression menemukan bahwa terdapat tiga buah rasio keuangan yang secara signifikan berpengaruh terhadap perubahan laba di masa mendatang, khususnya pada industri manufaktur. Ketiga rasio tersebut antara lain adalah *current ratio to total liabilities*, *current ratio*, serta *return on investment* (*ROI*).

- Scherer dalam Bathke et al. (1989) menemukan bukti bahwa perusahaan besar akan lebih stabil dan pola pertumbuhannya dapat berubah dengan cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini mungkin terjadi karena kemampuan perusahaan besar untuk membuat beraneka lini produk dan pengoperasiannya menjadi lebih mudah.
- Collins et al. dalam Bathke et al. (1989) menemukan bahwa prediksi *Price-based-earnings* menampilkan peramalan *time-series* dengan keuntungan yang lebih besar pada perusahaan lebih besar. Mereka menemukan bahwa ukuran perusahaan mungkin dapat menjelaskan perbedaan di dalam perusahaan dalam kemampuan memprediksi laba kwartalan dan membantu memotivasi pertimbangan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian terkini.

2.5 Perumusan Hipotesis

Pada penelitian ini akan diuji kemampuan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur serta menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur di masa yang akan datang.

Rasio likuiditas terkait dengan manajemen aktiva lancar yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. Semakin besar kebutuhan jangka pendek pada aktiva lancar, akan memperkecil resiko dan menurunkan laba, karena resiko dan laba hubungannya positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya kenaikan rasio likuiditas akan memperkecil resiko dan menurunkan laba.

Rasio leverage berhubungan dengan utang. Rasio leverage, semakin besar karena adanya peningkatan jumlah utang. Apabila jumlah utang meningkat karena digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, maka akan memberikan dampak positif pada perolehan laba perusahaan, dengan catatan "ceteris paribus".

Rasio aktivitas berkaitan dengan perputaran persediaan yang digunakan untuk proses produksi, sehingga semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin cepat juga perputaran persediaan. Hal ini akan memperluas volume penjualan dan meningkatkan laba, dengan catatan "ceteris paribus".

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kemampuan rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalam memprediksi perubahan laba. Oleh karena itu, hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

Ho : Rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba satu tahun ke depan pada perusahaan manufaktur.

Ha : Rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perubahan laba satu tahun ke depan pada perusahaan manufaktur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama tahun 2000-2002, yang juga merupakan periode penelitian.

3.2 Sampel penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sampel yang berasal dari kategori manufaktur yang telah listed di BEJ setidaknya selama periode penelitian yaitu 2000-2002.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan secara teratur dan lengkap selama periode penelitian dengan akhir periode tahun kalender setiap laporan keuangan adalah per 31 Desember.
3. Selama periode pengamatan perusahaan yang bersangkutan secara berturut-turut tidak mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini berkaitan dengan prediksi pertumbuhan laba pada suatu perusahaan, sehingga kemampuan perusahaan sampel untuk memperoleh laba setidaknya selama periode penelitian menjadi kriteria yang cukup penting.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dibuat atau dikumpulkan oleh pihak luar (Juliana dan Sulardi, 2003), yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dependent variabel (variabel tergantung) dan independent variabel (variabel tidak tergantung).

1. Dependent variabel : Perubahan laba

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-n})}{Y_{it-n}}$$

ΔY_{it} : perubahan laba pada periode tertentu

Y_{it} : laba perusahaan tertentu pada periode tertentu

Y_{it-n} : laba perusahaan tertentu pada periode sebelumnya

2. Independent variabel : Rasio keuangan.

   Rasio keuangan yang digunakan adalah :

   - Rasio Likuiditas

     Rasio-rasio likuiditas yang sering digunakan dalam proses analisa adalah current ratio dan acid test ratio. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan hanya current ratio, karena dianggap sudah dapat mewakili yang lain.

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- Rasio Leverage

Rasio-rasio leverage yang sering digunakan dalam proses analisa adalah total debt to equity ratio dan total debt to total capital assets. Namun dalam penelitian ini, yang digunakan hanya rasio total debt to equity ratio, karena sudah dianggap dapat mewakili yang lain.

$$\text{Total debt to equity ratio (DE)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- Rasio Aktivitas

Rasio-rasio aktivitas yang sering digunakan oleh para analis, seperti inventory turnover dan total assets turnover. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan hanya total assets turnover.

$$\text{Total assets turnover (TAT)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Rasio Profitabilitas

Rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam proses analisis antara lain gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, returrn on investment, dan return of equity. Tetapi rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya net profit margin.

$$\text{Net profit margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih sesudah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

- Ukuran perusahaan

Perusahaan manufaktur yang dikategorikan ke dalam perusahaan besar dan kecil berdasarkan penjualannya. Rata-rata penjualan seluruh perusahaan manufaktur, dihitung dengan arithmetic mean, yaitu :

$$\overline{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + ... + X_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^{n} X_i}{n}$$

Keterangan :

$\sum_{i=1}^{n} X_i$: total penjualan masing-masing perusahan

n : jumlah seluruh perusahaan manufaktur

$\overline{X}$: rata-rata penjualan masing-masing perusahaan

Pengkategorian perusahaan :

- jika $X_i > \overline{X}$, maka dikategorikan sebagai perusahaan besar
- jika $X_i < \overline{X}$, maka dikategorikan sebagai perusahaan kecil

Berdasarkan kriteria pada pemilihan sampel dan pengkategorian perusahaan, maka diperoleh 51 perusahaan yang terdiri dari 38 perusahaan kecil dan 13 perusahaan besar.

Tabel 3.1 Perusahaan Kecil

No	Nama Perusahaan
1	PT Delta Djakarta Tbk
2	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
3	PT Siantar Top Tbk
4	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
5	PT Eratex Djaja Ltd Tbk
6	PT Ever Shine Textile Industry Tbk
7	PT Pan Brothers Tex Tbk
8	PT Ryane Adibusana Tbk
9	PT Sepatu Bata Tbk
10	PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk
11	PT Colorpak Indonesia Tbk
12	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
13	PT Ekadharma Tape Industries Tbk
14	PT Intanwijaya Internasional Tbk
15	PT Berlina Tbk
16	PT Dynaplast Tbk
17	PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk
18	PT Igar Jaya Tbk
19	PT Lapindo International Tbk
20	PT Plastpack Prima Industri Tbk

21	PT Siwani Makmur Tbk
22	PT Betonjaya Manunggal Tbk
23	PT Citra Tubindo Tbk
24	PT Lion Metal Works Tbk
25	PT Arwana Citramulia Tbk
26	PT Multi Agro Persada Tbk
27	PT Multipolar Corporation Tbk
28	PT Andhi Candra Automotive Products Tbk
29	PT Goodyear Indonesia Tbk
30	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
31	PT Intraco Penta Tbk
32	PT Prima Alloy Steel Tbk
33	PT Selamat Sempurna Tbk
34	PT Sugi Samapersada Tbk
35	PT Merck Tbk
36	PT Mandom Indonesia Tbk
37	PT Mustika Ratu Tbk
38	PT Procter & Gamble Indonesia Tbk

Tabel 3.2 Perusahaan Besar

No	Nama Perusahaan
1	PT Sari Husada Tbk
2	PT BAT Indonesia Tbk
3	PT Lautan Luas Tbk
4	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
5	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
6	PT Astra-Graphia Tbk
7	PT Astra Otoparts Tbk
8	PT Branta Mulia Tbk
9	PT Tunas Ridean Tbk
10	PT Bayer Indonesia Tbk
11	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
12	PT Tempo Scan Pasific Tbk
13	PT Unilever Indonesia Tbk

3.5 Perumusan Model

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model umum persamaan regresi linier berganda dan pengolahannya menggunakan alat Bantu statistik software SPSS versi 10.0. Analisa ini untuk menguji kemampuan rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalm memprediksi perubahan laba. Model yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan analisis Regresi Berganda (Multiple Regression Analysis), yaitu :

$$Ha : Y = a+b_1 CR+b_2 DE+b_3 TAT+b_4 NPM+Dummy$$

Y	:	Perubahan Laba
a	:	Konstanta
b	:	Koefisien regresi
CR	:	Current ratio
DE	:	Total debt to equity ratio
TAT	:	Total assets turnover
NPM	:	Net profit margin
Dummy	:	jika perusahaan kecil, persamaan dummy variabelnya = 0, perusahaan besar = 1

Model regresi di atas secara teoritis akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang akurat bila memenuhi uji asumsi klasik regresi. Asumsi klasik yang harus dipenuhi tersebut diantaranya adalah asumsi multikolinearitas, asumsi heteroskedastisitas, dan asumsi autokorelasi.

3.6 Metode Analisis Data

1. Analisa Statistik Deskriptif

   Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai statistik variabel-variabel laba dan ukuran perusahaan. Apabila variabel-variabel tersebut bertanda positif maka variabel tersebut dapat digunakan untuk memprediksi laba.

2. Uji Statistik

Uji statistik dilakukan untuk menentukan keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan tarhadap perubahan laba secara individual. Tingkat signifikansi uji t yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5 %, dengan ketentuan :

- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Apabila Ho diterima berarti rasio keuangan yang bersangkutan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Akan tetapi bila Ha diterima maka rasio keuangan yang bersangkutan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan tarhadap perubahan laba secara serempak, maka digunakan uji f dengan tingkat signifikasi 5 %., dengan ketentuan :

- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak
- $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Apabila Ho diterima berarti seluruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan yang menjadi variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan sebagai variabel dependen. Sedangkan bila Ha diterima berarti seluruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan yang menjadi variabel independennya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan sebagai variabel dependennya.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian untuk mengetahui kemampuan rasio keuangan dan ukuran perusahaan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun kedepan digunakan model regresi linier berganda, dimana laporan keuangan tahun 2000 dan 2001 digunakan sebagai dasar untuk menghitung perubahan laba tahun 2001 dan 2002. Jika hasilnya signifikan maka dapt dikatakan bahwa rasio keuangan dan ukuran perusahaan tersebut mampu memprediksi perubahan laba.

4.1 Hasil uji asumsi klasik

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan untuk pengujian rasio keuangan dan ukuran perusahaan sebagai predictor perubahan laba, adalah :

$$Y = a + b_1CR + b_2DE + b_3TAT + b_4NPM + Dummy$$

Keterangan :

Y	=	Perubahan laba
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien regresi
CR	=	Current Ratio
DE	=	Debt to Equity Ratio
TAT	=	Total Assets Turnover
NPM	=	Net Profit Margin
Dummy	=	untuk perusahaan besar 1,
		untuk perusahaan kecil 0

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada model regresi di atas adalah untuk mendeteksi masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

4.1.1 Uji Multikolinearitas

Pada tabel 4.1 terlihat bahwa nilai Eigenvalues dan Condition Index (CI) pada variable independen kurang dari 10. Ini berarti tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen.

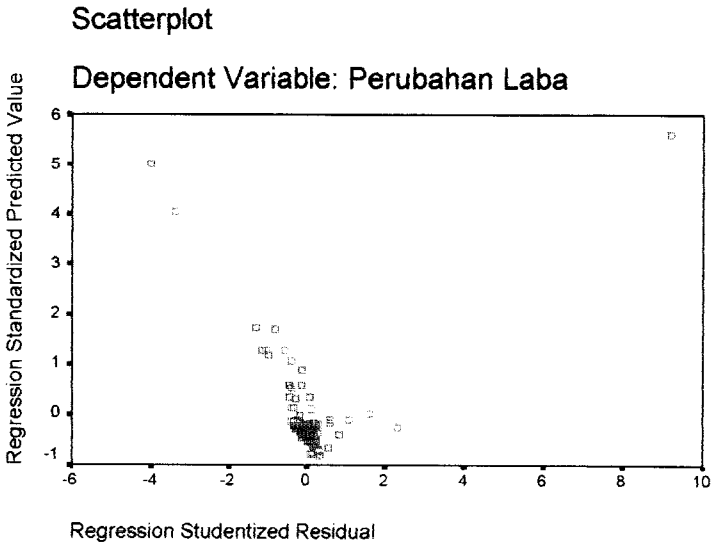
Tabel 4.1

Collinearity Diagnotics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index (CI)
1	1	3,860	1,000
	2	0,900	2,072
	3	0,706	2,338
	4	0,256	3,887
	5	0,232	4,075
	6	4,628E-02	9,133

4.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Grafik 4.1



Pengujian asumsi klasik terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan metode grafik (scatterplot). Dari grafik 4.1 terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4.1.3 Uji Autokorelasi

Pendekatan yang digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Panduan mengenai nilai D-W (Durbin-Watson) untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada tabel D-W atau secara umum bisa diambil patokan berikut ini:

1,65 < dw < 2,35 : tidak ada korelasi

1,21 < dw < 1,65 atau 2,35 < DW < 2,79 : tidak dapat disimpulkan

dw < 1,21 atau dw > 2,79 : terjadi autokorelasi

Tabel 4.2

Model Summary

Model	Durbin Watson
1	2,210

Dari tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai D-W sebesar 2,210. Nilai ini berada di dalam kisaran batas tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian maka variabel-variabel independen saling tidak berkorelasi satu dengan yang lain.

Dari pengujian-pengujian asumsi klasik di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas layak untuk memprediksi perubahan laba berdasarkan masukan pada variabel independennya.

4.2 Hasil uji Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah apakah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan mampu memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan. Dimana sebelum melangkah lebih lanjut, peneliti ingin mengkategorikan perusahaan manufaktur ke dalam dua bagian, yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil berdasarkan rata-rata penjualannya dimana rata-rata penjualan seluruh manufaktur dikumpulkan, kecuali perusahaan-perusahaan yang memiliki asset terlalu besar tidak digunakan, karena apabila digunakan hasilnya dimungkinkan tidak akan memenuhi penelitian ini atau hasilnya bias, dengan rata-rata penjualannya dihitung dengan *arithmetic mean.*

Perusahaan yang rata-rata penjualannya di atas *arithmetic mean* pada periode pengamatan dikategorikan ke dalam perusahaan besar dan perusahaan yang rata-rata penjualannya di bawah *arithmetic mean* pada periode pengamatan dikategorikan ke dalam perusahaan kecil. Jika pada

periode pengamatan tersebut, rata-rata penjualan perusahaan ada yang dikategorikan tidak sama atau tidak konsisten, maka tidak dijadikan sampel. Setelah dilakukan penghitungan, maka ditemukan 38 perusahaan yang dikategorikan perusahaan kecil dan 13 perusahaan yang dikategorikan perusahaan besar.

Setelah melalui pengujian asumsi klasik, kemudian perusahaan besar dan kecil dikelompokkan, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian atas hipotesis. Berdasarkan analisis data dengan program SPSS, maka hasil regresi ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Regresi

Variabel	Koefisien regresi	Standart error	T (df = 51)	p-value
CR	0,102	0,248	0,413	0,681
DE	0,748	0,135	5,540	0
TAT	-0,727	0,708	-1,027	0,307
NPM	-0,852	5,274	-0,162	0,872
Dummy	8,527E-02	0,883	0,102	0,919
Konstanta	7,410E-02	1,358	0,055	0,957

R square : 0,312

Adjusted R square : 0,276

Standart error : 3,5000

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Y = 0,0741 + 0,102 CR + 0,748 DE – 0,727 TAT – 0,852 NPM + 0,0852

Setelah persamaaan regresi ditemukan, kemudian dicari nilai t, nilai F dan koefisisen determinasi (R^2), sebagai berikut :

1. Nilai t

   Dari pengujian konstanta dan setiap variabel independen, diperoleh nilai t-hitung variabel current ratio sebesar 0,413 dengan tingkat signifikansi di atas 5%, yaitu 68,1%, sehingga variabel current ratio, yang mewakili rasio likuiditas tidak signifikan dalam mempengaruhi perubahan laba. Namun variabel total debt to equity ratio mempunyai nilai t-hitung sebesar 5,540 dengan tingkat signifikan di bawah 5%, yaitu 0%. Dengan demikian, variabel total debt to equity ratio yang mewakili rasio leverage memang dapat mempengaruhi perubahan laba satu tahun ke depan. Variabel total assets turnover, yang mewakili rasio aktivitas juga tidak signifikan dalam mempengaruhi perubahan laba, dimana nlai t-hitungnya sebesar –1,027 dengan tingkat signifikansi di atas 5%, yaitu 30,7%. Selain itu variabel net profit margin, yang mewakili rasio profitabilitas juga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba satu tahun ke depan, dengan nilai t-hitung sebesar –0,162 dengan tingkat signifikansi di atas 5%, yaitu 87,2%. Variabel yang terakhir adalah variabel dummy, dimana mempunyai nilai t-hitung sebesar -0,162 dengan

tingkat signifikansi di atas 5%, yaitu 91,9%. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak mempengaruhi perubahan laba satu tahun ke depan.

Hasil pengujian variabel independen di atas menjelaskan bahwa pada perusahaan-perusahaan yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini mempunyai kinerja yang belum efisien dan produktif dalam menggunakan total penjualan, khususnya pada periode penelitian. Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia baik yang besar dan kecil mempunyai pangsa pasar yang belum baik, yang mungkin kebanyakan pangsa pasarnya belum tersegmentasi dengan baik sehingga terpengaruh gejolak ekonomi.

2. Nilai F

   Dari hasil perhitungan SPSS, diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 8,718 dan p-value sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang berarti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi perubahan laba satu tahun ke depan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

   Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa kuat variabel independen dan dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,276 dari variabel. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen ikut

mempengaruhi perubahan laba sebesar 27,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa secara serempak rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perubahan laba satu tahun ke depan pada perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 8,718 dan tingkat signifikansi sebesar 0%. Sementara secara parsial atau individu, hanya rasio Total debt to equity ratio yang mewakili rasio leverage dengan nilai t-hitung sebesar 5,540 dan tingkat signifikansi 0% yang berpengaruh terhadap perubahan laba satu tahun ke depan pada perusahaan manufaktur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Bahwa secara serempak rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perubahan laba satu tahun ke depan pada perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukan dengan nilai F-hitung sebesar 8,718 dan tingkat signifikansi sebesar 0%. Sementara secara parsial atau individu, hanya rasio Total debt to equity ratio (DE) dengan nilai t-hitung sebesar 5,540 dan tingkat signifikansi sebesar 0% yang berpengaruh terhadap perubahan laba satu tahun ke depan pada perusahaan manufaktur.
2. Variabel lainnya yaitu current ratio, total assets turnover, net profit margin dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini mungkin disebabkan dalam pemilihan salah satu proksi rasio keuangan yang dapat mewakili rasio keuangan yang lain kurang tepat. Mungkin ada proksi rasio keuangan yang lain yang lebih tepat dapat mewakili rasio keuangan tersebut. Sedangkan untuk ukuran perusahaan, mungkin disebabkan perusahaan yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini mempunyai kinerja yang belum efisien dan produktif. Di samping hal tersebut, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa perusahaan-

perusahaan di Indonesia baik yang besar dan kecil mempunyai pangsa pasar yang belum baik dan pangsa pasarnya belum tersegmentasi dengan baik, sehingga terpengaruh dengan gejolak ekonomi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari ideal, sebab dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini relatif sedikit jumlahnya. Hal ini dimungkinkan dari pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara random.
2. Jumlah rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terlalu sedikit, karena rasio keuangan yang digunakan hanya salah satu proksi rasio keuangan saja yang dianggap dapat mewakili rasio keuangan tersebut.
3. Periode penelitian yang dilakukan relatif singkat dan hanya meneliti perubahan laba satu tahun ke depan.
4. Faktor ekonomi belum dipertimbangakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap perubahan laba dan periode penelitiannya lebih diperpanjang.

REFERENSI

Adi Husairi, *Hubungan antara rasio likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap rasio profitabilitas perusahaan (studi kasus perusahaan properti di Bursa Efek Jakarta periode 2000-2001)*, Skripsi, Tidak Dipublikasikan, 2004

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Tiga Cetakan Ketigabelas, Yayasan Badan penerbit Gadjah Mada Yogyakarta, 1990

Bambang Suhardito, dkk, *Analisis Kegunaan Rasio-rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan di PT Bursa Efek Surabaya*, SNA Sesi Kedua, 2000

Bathke et al, *Firm-Size and the Predictive Ability of Quarterly Earnings Data*, The Accounting Review : 49-68, 1989

Christina Dini Ika Handayani, *Analisis Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Besar dan Kecil di BEJ*, Program Pasca Sarjana UGM, 2004

Drs Abdul Halim, MBA, Ak dan Drs Sarwoko, *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Buku I Manajemen dan Analisis Aktiva edisi 2*, BPFE Yogyakarta, 1994

Drs S. Munawir, Ak , *Analisa Laporan keungan edisi revisi*, Liberty Yogyakarta, 1983

Fitriana Yudhi Mardhani, *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Mendatang pada Perusahaan Manufaktur*, Program Pasca Sarjana UGM, 2004

Gigih Mulyonoto, *Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Besar dan Kecil*, Program Pasca Sarjana UGM, 2004

Hanafi, M,. Mamduh, dan Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003

J. Fred Weston and Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan edisi kedelapan jilid 1*, Penerbit Erlangga, 1987

Mas'ud Machfoedz, *Financial Ratio Analysis And The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*, Kelola, No. 7th : 114-137

Parawiyati dan Zaki Baridwan, *Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1 No. 1 Januari 1999, hal : 1-11, 1998

Roma Uly Juliana dan Sulardi, *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 3 No. 2 : 108-126, 2003

Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi menggunakan SPSS contoh kasus dan pemecahannya*, Penerbit : Andi Yogyakarta, 2004

Yuan Hendianto, *Analisis Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur*, Program Pasca Sarjana. UGM, 2003

Lampiran

LAMPIRAN 1
DATA PENJUALAN

No	Nama perusahaan	Penj.								
		2000	D		2001	D		2002	D	
1	PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk	108997	0	575193.9	123206	0	652004.2	148456	0	669801.1
2	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	550584	0	575193.9	793652	1	652004.2	1021899	0	669801.1
3	PT Asia Intiselera Tbk	71068	0	575193.9	57533	0	652004.2	35764	0	669801.1
4	PT Cahaya Kalbar Tbk	169797	0	575193.9	149108	0	652004.2	172968	0	669801.1
5	PT Davomas Abadi Tbk	460595	0	575193.9	507823	0	652004.2	600501	0	669801.1
6	PT Delta Djakarta Tbk	259053	0	575193.9	306073	0	652004.2	277637	0	669801.1
7	PT Fastfood Sukses Makmur Tbk	422698	0	575193.9	593904	0	652004.2	715230	1	669801.1
8	PT Mayora Indah Tbk	684558	1	575193.9	833977	1	652004.2	998557	1	669801.1
9	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	508429	0	575193.9	569921	0	652004.2	542394	0	669801.1
10	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	137219	0	575193.9	154134	0	652004.2	160930	0	669801.1
11	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	1074342	1	575193.9	326991	0	652004.2	384709	0	669801.1
12	PT Sari Husada Tbk	606242	1	575193.9	932942	1	652004.2	1021851	1	669801.1
13	PT Sekar Laut Tbk	173669	0	575193.9	175277	0	652004.2	158329	0	669801.1
14	PT Siantar Top Tbk	434446	0	575193.9	518463	0	652004.2	527774	0	669801.1
15	PT Sierad Produce Tbk	1073702	1	575193.9	1307868	1	652004.2	1315702	1	669801.1
16	PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk	2413379	1	575193.9	2294285	1	652004.2	3078926	1	669801.1
17	PT Suba Indah Tbk	94321	0	575193.9	139116	0	652004.2	112635	0	669801.1
18	PT Tunas Baru Lampung Tbk	666676	1	575193.9	614998	0	652004.2	629649	0	669801.1
19	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading company Tbk	323527	0	575193.9	478403	0	652004.2	408794	0	669801.1
20	PT BAT Indonesia Tbk	874202	1	575193.9	713986	1	652004.2	688648	1	669801.1
21	PT Argo Pantes Tbk	1089820	1	575193.9	1202077	1	652004.2	1033464	1	669801.1
22	PT Century Textile Industry Tbk	215324	0	575193.9	260589	0	652004.2	213685	0	669801.1
23	PT Eratex Djaja Ltd Tbk	451287	0	575193.9	500693	0	652004.2	363803	0	669801.1
24	PT Panasia Filament Tbk	637662	1	575193.9	659422	1	652004.2	559865	0	669801.1
25	PT Panasia Indosyntex Tbk	1264525	1	575193.9	1309066	1	652004.2	1164127	1	669801.1
26	PT Roda Vivatex Tbk	199322	0	575193.9	215179	0	652004.2	196859	0	669801.1
27	PT Sunsen Textile Manufacturer Tbk	533298	0	575193.9	588805	0	652004.2	507144	0	669801.1
28	PT Teijin Indonesia Fiber Corporation Tbk	1810870	1	575193.9	1791527	1	652004.2	1578767	1	669801.1
29	PT Textile Manufacturing Company Jaya Tbk	827528	1	575193.9	842957	1	652004.2	684701	1	669801.1
30	PT Apac Citra Centertex Tbk	1967394	1	575193.9	2164638	1	652004.2	1955031	1	669801.1

No	Nama perusahaan	Penj.								
		2000	D		2001	D		2002	D	
31	PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk	58473	0	575193.9	89631	0	652004.2	71816	0	669801.1
32	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	535760	0	575193.9	529779	0	652004.2	417869	0	669801.1
33	PT Fortune Mate Indonesia Tbk	332605	0	575193.9	386343	0	652004.2	368609	0	669801.1
34	PT Great River International Tbk	623186	1	575193.9	646610	0	652004.2	423775	0	669801.1
35	PT Hanson Industry Utama Tbk	305964	0	575193.9	314677	0	652004.2	247004	0	669801.1
36	PT Karwell Indonesia Tbk	914367	1	575193.9	848306	1	652004.2	540637	0	669801.1
37	PT Kasogi International Tbk	103544	0	575193.9	95064	0	652004.2	87742	0	669801.1
38	PT Pan Brothers Tex Tbk	241769	0	575193.9	287978	0	652004.2	300118	0	669801.1
39	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	455195	0	575193.9	357377	0	652004.2	141851	0	669801.1
40	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	269217	0	575193.9	274098	0	652004.2	234902	0	669801.1
41	PT Ryane Adibusana Tbk	26924	0	575193.9	42719	0	652004.2	40276	0	669801.1
42	PT Sarasa Nugraha Tbk	338788	0	575193.9	319974	0	652004.2	268952	0	669801.1
43	PT Sepatu Bata Tbk	368042	0	575193.9	407232	0	652004.2	411028	0	669801.1
44	PT Surya Intrindo Makmur Tbk	153106	0	575193.9	215106	0	652004.2	136540	0	669801.1
45	PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk	546227	0	575193.9	600323	0	652004.2	542943	0	669801.1
46	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	838128	1	575193.9	887610	1	652004.2	802991	1	669801.1
47	PT Surya Dumai Industry Tbk	556175	0	575193.9	495363	0	652004.2	586961	0	669801.1
48	PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	320457	0	575193.9	383921	0	652004.2	380047	0	669801.1
49	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	1262702	1	575193.9	1180203	1	652004.2	1174066	1	669801.1
50	PT Suparma Tbk	458326	0	575193.9	454780	0	652004.2	409351	0	669801.1
51	PT Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk	634730	1	575193.9	634852	0	652004.2	499491	0	669801.1
52	PT Aneka Kimia raya Tbk	1257015	1	575193.9	1455125	1	652004.2	1288511	1	669801.1
53	PT Budi Acid Jaya Tbk	690061	1	575193.9	823660	1	652004.2	771989	1	669801.1
54	PT Colorpak Indonesia Tbk	41627	0	575193.9	58721	0	652004.2	50456	0	669801.1
55	PT Eterindo Wahanatama Tbk	1226461	1	575193.9	1211278	1	652004.2	1324213	1	669801.1
56	PT Lautan Luas Tbk	820805	1	575193.9	1039517	1	652004.2	1113638	1	669801.1
57	PT Sorini Corporation Tbk	432322	0	575193.9	538734	0	652004.2	533432	0	669801.1
58	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	1603750	1	575193.9	1880269	1	652004.2	1540879	1	669801.1
59	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	63799	0	575193.9	79163	0	652004.2	58302	0	669801.1
60	PT Ekadharma Tape Industries Tbk	82040	0	575193.9	80344	0	652004.2	76514	0	669801.1
61	PT Intanwijaya International Tbk	79187	0	575193.9	100389	0	652004.2	84970	0	669801.1
62	PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries Tbk	171451	0	575193.9	185836	0	652004.2	172152	0	669801.1
63	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	743609	1	575193.9	944731	1	652004.2	918538	1	669801.1

No	Nama perusahaan	Penj.								
		2000	D		2001	D		2002	D	
64	PT Asahimas Flat Glass Co. Ltd Tbk	1029053	1	575193.9	1228821	0	652004.2	1294284	1	669801.1
65	PT Asiaplast Industries Tbk	139600	0	575193.9	156877	0	652004.2	177912	0	669801.1
66	PT Berlina Tbk	156837	0	575193.9	211670	0	652004.2	225911	0	669801.1
67	PT Dynaplast Tbk	307882	0	575193.9	383641	0	652004.2	446215	0	669801.1
68	PT Fatrapolindo Nusa Industry Tbk	193739	0	575193.9	210837	0	652004.2	216291	0	669801.1
69	PT Igar Jaya Tbk	289378	0	575193.9	329410	0	652004.2	390586	0	669801.1
70	PT Langgeng Makmur Plastik INdustry Tbk	185538	0	575193.9	212864	0	652004.2	223731	0	669801.1
71	PT Lapindo International Tbk	14278	0	575193.9	21086	0	652004.2	24550	0	669801.1
72	PT Plastpack Prima Industry Tbk	18343	0	575193.9	63017	0	652004.2	72991	0	669801.1
73	PT Siwani Makmur Tbk	67042	0	575193.9	76730	0	652004.2	89223	0	669801.1
74	PT Summiplast Interbenua Tbk	170341	0	575193.9	149466	0	652004.2	123085	0	669801.1
75	PT Trias Sentosa Tbk	567194	0	575193.9	764069	1	652004.2	781636	1	669801.1
76	PT Wahana Jaya Perkasa (Ugahari Tbk)	191064	0	575193.9	195012	0	652004.2	191691	0	669801.1
77	PT Alakasa Industrindo Tbk	292880	0	575193.9	423443	0	652004.2	238774	0	669801.1
78	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1126381	1	575193.9	1149580	1	652004.2	963364	1	669801.1
79	PT Betonjaya Manunggal Tbk	16494	0	575193.9	18264	0	652004.2	20443	0	669801.1
80	PT Citra Tubindo Tbk	207189	0	575193.9	406726	0	652004.2	373834	0	669801.1
81	PT Indal Aluminium Industry Tbk	247435	0	575193.9	384742	0	652004.2	287290	0	669801.1
82	PT Jakarta Ryoei Steel Works Limited Tbk	17439	0	575193.9	30476	0	652004.2	189413	0	669801.1
83	PT Jaya Pari Steel Tbk	126722	0	575193.9	94887	0	652004.2	253037	0	669801.1
84	PT Lion Mesh Prima Tbk	43220	0	575193.9	50627	0	652004.2	57462	0	669801.1
85	PT Lion Metal Works Tbk	59093	0	575193.9	66834	0	652004.2	83535	0	669801.1
86	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	153027	0	575193.9	151454	0	652004.2	158595	0	669801.1
87	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	763549	1	575193.9	1039916	1	652004.2	953103	1	669801.1
88	PT Tira Austenite Tbk	83505	0	575193.9	103700	0	652004.2	96956	0	669801.1
89	PT Kedaung Indah Can Tbk	127806	0	575193.9	117678	0	652004.2	105784	0	669801.1
90	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	432146	0	575193.9	436461	0	652004.2	513094	0	669801.1
91	PT Arwana Citramulia Tbk	92243	0	575193.9	115439	0	652004.2	165082	0	669801.1
92	PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk	144542	0	575193.9	183861	0	652004.2	189071	0	669801.1
93	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	147358	0	575193.9	198370	0	652004.2	211247	0	669801.1
94	PT Mulia Industrindo Tbk	1778483	1	575193.9	2154037	1	652004.2	2181700	1	669801.1
95	PT Surya Toto Indonesia Tbk	338996	0	575193.9	417820	0	652004.2	414704	0	669801.1
96	PT Komatsu Indonesia Tbk	862349	1	575193.9	615893	0	652004.2	872145	1	669801.1

No	Nama perusahaan	Penj.								
		2000	D		2001	D		2002	D	
97	PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	141329	0	575193.9	113601	0	652004.2	59901	0	669801.1
98	PT Kabel Indonesia Tbk	222492	0	575193.9	333100	0	652004.2	360956	0	669801.1
99	PT Jumbo Cable Company Tbk	161358	0	575193.9	291407	0	652004.2	258271	0	669801.1
100	PT Kabelindo Murni Tbk	33910	0	575193.9	63058	0	652004.2	86202	0	669801.1
101	PT Sumi Indo Kabel Tbk	554466	0	575193.9	701060	1	652004.2	560318	0	669801.1
102	PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	461666	0	575193.9	648626	0	652004.2	543557	0	669801.1
103	PT Voksel Electric Tbk	360570	0	575193.9	432771	0	652004.2	516063	0	669801.1
104	PT Astra Graphia tbk	634622	1	575193.9	713580	1	652004.2	829488	1	669801.1
105	PT Metrodata Electronics Tbk	867641	1	575193.9	1139133	1	652004.2	994803	1	669801.1
106	PT Multi Agro Persada Tbk	120772	0	575193.9	272472	0	652004.2	281614	0	669801.1
107	PT Multipolar Corporation Tbk	375884	0	575193.9	578863	0	652004.2	501441	0	669801.1
108	PT Andhi Candra Automotive Products Tbk	115195	0	575193.9	153595	0	652004.2	128412	0	669801.1
109	PT Astra Otoparts Tbk	3101172	1	575193.9	2097454	1	652004.2	2063493	1	669801.1
110	PT Branta Mulia Tbk	1215328	1	575193.9	1334684	1	652004.2	1304368	1	669801.1
111	PT Goodyear Indonesia Tbk	515664	0	575193.9	593046	0	652004.2	563247	0	669801.1
112	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	386375	0	575193.9	489128	0	652004.2	507874	0	669801.1
113	PT Indomobil Sukses International Tbk	5039562	1	575193.9	7469124	1	652004.2	9194778	1	669801.1
114	PT Indospring Tbk	145603	0	575193.9	191955	0	652004.2	213598	0	669801.1
115	PT Intraco Penta Tbk	318847	0	575193.9	546599	0	652004.2	499447	0	669801.1
116	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	36232	0	575193.9	38149	0	652004.2	34706	0	669801.1
117	PT Nipress Tbk	87878	0	575193.9	100583	0	652004.2	123097	0	669801.1
118	PT Prima Alloy Steel Tbk	175005	0	575193.9	179846	0	652004.2	192471	0	669801.1
119	PT Selamat Sempurna Tbk	502848	0	575193.9	665090	0	652004.2	603355	0	669801.1
120	PT Sugi Samepersada Tbk	61600	0	575193.9	63902	0	652004.2	64944	0	669801.1
121	PT Tunas Ridean Tbk	2063187	1	575193.9	2350738	1	652004.2	2444867	1	669801.1
122	PT Inter Delta Tbk	105706	0	575193.9	102004	0	652004.2	71885	0	669801.1
123	PT Modern Photo Film Company Tbk	1733728	1	575193.9	1912996	1	652004.2	1856934	1	669801.1
124	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk	53483	0	575193.9	50144	0	652004.2	53758	0	669801.1
125	PT Bayer Indonesia Tbk	901253	1	575193.9	972671	1	652004.2	1089902	1	669801.1
126	PT Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	138526	0	575193.9	175173	0	652004.2	205623	0	669801.1
127	PT Dankos Laboratories tbk	531845	0	575193.9	763624	1	652004.2	1065422	1	669801.1
128	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	430701	0	575193.9	511996	0	652004.2	549020	0	669801.1
129	PT Indofarma (Persero) Tbk	493371	0	575193.9	615426	0	652004.2	687984	1	669801.1

No	Nama perusahaan	Penj.								
		2000	D		2001	D		2002	D	
130	PT Kalbe Farma Tbk	1561839	1	575193.9	2046499	1	652004.2	2561802	1	669801.1
131	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1517153	1	575193.9	1409567	1	652004.2	1538712	1	669801.1
132	PT Merck Tbk	183810	0	575193.9	224074	0	652004.2	220918	0	669801.1
133	PT Pyridam Farma Tbk	18343	0	575193.9	63017	0	652004.2	72991	0	669801.1
134	PT Schering-plough Indonesia Tbk	89004	0	575193.9	101558	0	652004.2	109925	0	669801.1
135	PT Tempo Scan Pasific Tbk	1451646	1	575193.9	1785230	1	652004.2	1959435	1	669801.1
136	PT Mandom Indonesia Tbk	465547	0	575193.9	527633	0	652004.2	582746	0	669801.1
137	PT Mustika Ratu Tbk	194280	0	575193.9	228226	0	652004.2	252977	0	669801.1
138	PT Procter & Gamble Indonesia Tbk	457852	0	575193.9	524820	0	652004.2	429762	0	669801.1
139	PT Unilever Indonesia Tbk	4870972	1	575193.9	6012611	1	652004.2	7015161	1	669801.1
	Total Penjualan	79961959			90638592			93112361		
	Rata Penjualan	555291.4			629434.7			646613.6		

LAMPIRAN 2
DATA PERUSAHAAN BESAR DAN KECIL

No	Nama Perusahaan	Laba			Perubahan Laba		CR		DE		TAT		NPM		D
		2000	2001	2002	2001-2000	2002-2001	2000	2001	2000	2001	2000	2001	2000	2001	
	Perusahaan Kecil														
1	PT Delta Djakarta Tbk	34396	44595	44839	0.296517	0.005471	2.14	2.57	0.78	0.35	0.67	0.88	0.13	0.15	0
2	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	93723	113836	85050	0.2146	-0.25287	0.86	1.17	1.02	0.77	1.17	1.1	0.18	0.2	0
3	PT Siantar top Tbk	35358	22268	30265	-0.37021	0.359125	1.42	1.16	0.57	0.69	1.28	1.28	0.08	0.04	0
4	PT Ultrajaya Milk Industry&Trading Company Tbk	29874	30396	18906	0.017473	-0.37801	1.54	1.71	0.48	0.92	0.46	0.49	0.09	0.06	0
5	PT Eratex Djaja Ltd Tbk	5321	6573	4288	0.235294	-0.34763	1.88	2.24	6.82	5.57	0.88	1.09	0.01	0.01	0
6	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	4103	30087	1492	6.332927	-0.95041	2.61	2.78	1.22	0.89	0.67	0.71	0.01	0.06	0
7	PT Pan Brothers Tbk	14978	18095	16136	0.208105	-0.10826	2.02	1.83	1.53	1.59	2.09	1.82	0.06	0.06	0
8	PT Ryane Adibusana tbk	1727	5832	1474	2.376954	-0.74726	7.03	5.75	0.11	0.13	0.59	0.61	0.06	0.14	0
9	PT Sepatu Bata Tbk	63322	63468	48362	0.002306	-0.23801	1.94	2.11	0.67	0.57	1.77	1.83	0.17	0.16	0
10	PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	12854	10490	11507	-0.18391	0.096949	1.26	0.96	1.49	1.82	1.14	1.14	0.04	0.03	0
11	PT Colorpak Indonesia Tbk	4839	9754	8589	1.015706	-0.11944	2.15	3.51	0.66	0.25	2.05	1.2	0.12	0.17	0
12	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	17390	10792	2651	-0.37941	-0.75436	3.75	7.11	0.28	0.19	0.46	0.6	0.21	0.12	0
13	PT Ekadharma Tape Industries Tbk	6095	5976	6247	-0.01952	0.045348	3.16	3.63	0.33	0.28	1.4	1.35	0.07	0.07	0
14	PT Intanwijaya International tbk	20075	22132	4958	0.102466	-0.77598	3.55	5	0.23	0.16	0.52	0.62	0.25	0.22	0
15	PT Berlina Tbk	23552	36265	29934	0.539784	-0.17458	2.19	1.76	0.69	0.88	0.95	1	0.15	0.17	0
16	PT Dynaplast Tbk	29449	33160	46883	0.126014	0.413842	1.24	0.8	0.85	0.91	0.76	0.8	0.1	0.09	0
17	PT Fatrapolindo Indonesia Tbk	21557	33157	28844	0.538108	-0.13008	1.04	1.29	1.11	0.81	0.86	0.91	0.11	0.16	0
18	PT Igar Jaya tbk	21039	8030	18516	-0.61833	1.305853	1.52	1.28	1.21	1.39	1.27	1.32	0.07	0.02	0
19	PT Lapindo International tbk	394	1136	1864	1.883249	0.640845	0.69	1.52	7.41	0.45	1.36	0.64	0.03	0.05	0
20	PT Plastpack Prima Industry Tbk	700	2632	1524	2.76	-0.42097	0.82	1.62	0.42	0.32	0.82	1.32	0.04	0.04	0
21	PT Siwani Makmur Tbk	8626	3075	1064	-0.64352	-0.65398	4.29	3.14	0.24	0.19	0.83	0.97	0.13	0.04	0
22	PT Betonjaya Manunggal Tbk	350	1235	2374	2.528571	0.922267	0.32	1.02	1.2	0.66	0.65	0.56	0.02	0.07	0
23	PT Citra Tubindo Tbk	3140	16098	12619	4.126752	-0.21611	5.51	5.22	0.13	0.14	0.33	0.4	0.02	0.04	0
24	PT Lion Metal Works Tbk	12275	11729	11876	-0.04448	0.012533	3.66	5.1	0.25	0.17	0.56	0.67	0.21	0.18	0
25	PT Arwana Citramulia Tbk	4106	10652	15002	1.594252	0.408374	0.89	0.88	3.15	2.33	0.52	0.52	0.04	0.09	0
26	PT Multi Agro Persada Tbk	14600	12316	12086	-0.15644	-0.01867	1.91	1.49	0.52	0.48	0.78	2.32	0.12	0.05	0
27	PT Multipolar Corporation Tbk	126633	157935	20085	0.247187	-0.87283	0.34	0.57	0.52	0.57	0.25	0.36	0.34	0.27	0
28	PT Andhi Candra Automotive Products Tbk	11631	15603	11605	0.341501	-0.25623	4.73	7.53	0.16	0.13	0.91	1.12	0.1	0.1	0
29	PT Goodyear Indonesia Tvk	37224	11726	16455	-0.68499	0.403292	2.23	2.45	0.62	0.51	1.27	1.52	0.07	0.02	0

No	Nama Perusahaan	Laba		Perubahan Laba			CR		DE		TAT		NPM		D
		2000	2001	2002	2001-2000	2002-2001	2000	2001	2000	2001	2000	2001	2000	2001	
	Perusahaan Kecil														
30	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	30795	43221	38983	0.403507	-0.09805	2.85	1.17	2.53	2.7	0.97	0.86	0.08	0.09	0
31	PT Intraco Penta Tbk	5609	15229	15724	1.715101	0.032504	3.43	2.21	4.19	5.29	0.51	0.77	0.02	0.03	0
32	PT Prima Alloy Steel Tbk	4139	987	40222	-0.76154	39.75177	0.84	0.81	13.7	18.3	0.45	0.34	0.02	0.01	0
33	PT Selamat Sempurna Tbk	59034	54645	1107	-0.07435	-0.97974	3.33	4.33	0.82	0.71	0.95	1	0.12	0.1	0
34	PT Sugi Samapersada Tbk	553	832	1107	0.504521	0.330529	1.02	2.04	17.2	0.7	1.11	1.18	0.01	0.01	0
35	PT Merck Tbk	49369	56398	37429	0.142377	-0.33634	3.16	3.66	0.34	0.28	1.42	1.38	0.27	0.25	0
36	PT Mandom Indonesia Tbk	53025	46797	58109	-0.11745	0.241725	2.06	2.05	0.38	0.35	1.4	1.48	0.11	0.09	0
37	PT Mustika Ratu Indonesia Tbk	31447	36364	20452	0.156358	-0.43758	4.59	4.89	0.22	0.18	0.7	0.77	0.16	0.16	0
38	PT Procter & Gamble Indonesia Tbk	72023	17412	7009	-0.75824	-0.59746	0.97	1.28	1.07	0.96	2.62	2.64	0.16	0.03	0
	Perusahaan Besar														
1	PT Sari Husada Tbk	131411	224766	177300	0.710405	-0.21118	5.58	5.15	0.19	0.17	1.12	1.17	0.22	0.24	1
2	PT BAT Indonesia Tbk	57464	118420	118180	1.060768	-0.00203	1.97	2.5	1.13	0.51	1.08	1.88	0.07	0.15	1
3	PT Lautan Luas Tbk	26009	48975	19451	0.883002	-0.60284	3.13	3.19	1.02	0.96	1.17	1.36	0.03	0.05	1
4	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	132862	92149	80676	-0.30643	-0.1245	0.63	2.26	1.99	1.75	0.78	0.85	0.08	0.05	1
5	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	7093	19400	21069	1.735091	0.086031	0.98	0.96	6.04	5.92	1.5	1.68	0.01	0.02	1
6	PT Astra-Graphia Tbk	16844	26673	71738	0.583531	1.689536	1.83	1.9	3.09	2.43	0.75	0.85	0.03	0.04	1
7	PT Astra Otoparts Tbk	106332	255672	257379	1.404469	0.006677	1.42	2.05	2.13	1.13	1.19	1.19	0.05	0.12	1
8	PT Branta Mulia Tbk	21623	71189	109640	2.292281	0.540126	2.1	2.91	3.83	2.8	0.63	0.74	0.02	0.05	1
9	PT Tunas Ridean Tbk	94933	79408	73515	-0.16354	-0.07421	1.41	1.2	1.83	2.07	2.58	2.11	0.05	0.03	1
10	PT Bayer Indonesia Tbk	60509	16769	152436	-0.72287	8.090345	1.46	1.46	1.25	1.62	2.03	1.81	0.07	0.02	1
11	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	169819	99595	35408	-0.41352	-0.64448	1.53	1.96	0.79	0.64	1.57	1.22	0.11	0.07	1
12	PT Tempo Scan Pasific Tbk	347787	316927	316307	-0.08873	-0.00196	3.29	3.74	0.36	0.31	1.02	1.07	0.24	0.18	1
13	PT Unilever Indonesia Tbk	813205	886944	978249	0.090677	0.102943	2.12	2.18	0.58	0.55	2.16	2.24	0.17	0.15	1

LAMPIRAN 3
PENGUJIAN MODEL REGRESI

No	Laba			Variabel Dependen		Variabel Independen					
	2000	2001	2002	Tahun	Perb. Laba	Tahun	CR	DE	TAT	NPM	Dummy
1	34396	44595	44839	2001-2000	0.296517	2000	2.14	0.78	0.67	0.13	0
2	93723	113836	85050	2001-2000	0.2146005	2000	0.86	1.02	1.17	0.18	0
3	35358	22268	30265	2001-2000	-0.3702132	2000	1.42	0.57	1.28	0.08	0
4	29874	30396	18906	2001-2000	0.0174734	2000	1.54	0.48	0.46	0.09	0
5	5321	6573	4288	2001-2000	0.2352941	2000	1.88	6.82	0.88	0.01	0
6	4103	30087	1492	2001-2000	6.3329271	2000	2.61	1.22	0.67	0.01	0
7	14978	18095	16136	2001-2000	0.2081052	2000	2.02	1.53	2.09	0.06	0
8	1727	5832	1474	2001-2000	2.3769543	2000	7.03	0.11	0.59	0.06	0
9	63322	63468	48362	2001-2000	0.0023057	2000	1.94	0.67	1.77	0.17	0
10	12854	10490	11507	2001-2000	-0.1839116	2000	1.26	1.49	1.14	0.04	0
11	4839	9754	8589	2001-2000	1.0157057	2000	2.15	0.66	2.05	0.12	0
12	17390	10792	2651	2001-2000	-0.3794135	2000	3.75	0.28	0.46	0.21	0
13	6095	5976	6247	2001-2000	-0.0195242	2000	3.16	0.33	1.4	0.07	0
14	20075	22132	4958	2001-2000	0.1024658	2000	3.55	0.23	0.52	0.25	0
15	23552	36265	29934	2001-2000	0.5397843	2000	2.19	0.69	0.95	0.15	0
16	29449	33160	46883	2001-2000	0.1260145	2000	1.24	0.85	0.76	0.1	0
17	21557	33157	28844	2001-2000	0.5381083	2000	1.04	1.11	0.86	0.11	0
18	21039	8030	18516	2001-2000	-0.6183279	2000	1.52	1.21	1.27	0.07	0
19	394	1136	1864	2001-2000	1.8832487	2000	0.69	7.41	1.36	0.03	0
20	700	2632	1524	2001-2000	2.76	2000	0.82	0.42	0.82	0.04	0
21	8626	3075	1064	2001-2000	-0.6435196	2000	4.29	0.24	0.83	0.13	0
22	350	1235	2374	2001-2000	2.5285714	2000	0.32	1.2	0.65	0.02	0
23	3140	16098	12619	2001-2000	4.1267516	2000	5.51	0.13	0.33	0.02	0
24	12275	11729	11876	2001-2000	-0.0444807	2000	3.66	0.25	0.56	0.21	0
25	4106	10652	15002	2001-2000	1.5942523	2000	0.89	3.15	0.52	0.04	0
26	14600	12316	12086	2001-2000	-0.1564384	2000	1.91	0.52	0.78	0.12	0
27	126633	157935	20085	2001-2000	0.2471868	2000	0.34	0.52	0.25	0.34	0
28	11631	15603	11605	2001-2000	0.3415012	2000	4.73	0.16	0.91	0.1	0
29	37224	11726	16455	2001-2000	-0.6849882	2000	2.23	0.62	1.27	0.07	0
30	30795	43221	38983	2001-2000	0.4035071	2000	2.85	2.53	0.97	0.08	0
31	5609	15229	15724	2001-2000	1.7151007	2000	3.43	4.19	0.51	0.02	0
32	4139	987	40222	2001-2000	-0.7615366	2000	0.84	13.65	0.45	0.02	0
33	59034	54645	1107	2001-2000	-0.074347	2000	3.33	0.82	0.95	0.12	0
34	553	832	1107	2001-2000	0.5045208	2000	1.02	17.2	1.11	0.01	0
35	49369	56398	37429	2001-2000	0.1423768	2000	3.16	0.34	1.42	0.27	0
36	53025	46797	58109	2001-2000	-0.117454	2000	2.06	0.38	1.4	0.11	0
37	31447	36364	20452	2001-2000	0.1563583	2000	4.59	0.22	0.7	0.16	0
38	72023	17412	7009	2001-2000	-0.7582439	2000	0.97	1.07	2.62	0.16	0
39	34396	44595	44839	2002-2001	0.0054715	2001	2.57	0.35	0.88	0.15	0
40	93723	113836	85050	2002-2001	-0.2528726	2001	1.17	0.77	1.1	0.2	0
41	35358	22268	30265	2002-2001	0.3591252	2001	1.16	0.69	1.28	0.04	0
42	29874	30396	18906	2002-2001	-0.3780103	2001	1.71	0.92	0.49	0.06	0
43	5321	6573	4288	2002-2001	-0.3476343	2001	2.24	5.57	1.09	0.01	0
44	4103	30087	1492	2002-2001	-0.9504105	2001	2.78	0.89	0.71	0.06	0
45	14978	18095	16136	2002-2001	-0.108262	2001	1.83	1.59	1.82	0.06	0
46	1727	5832	1474	2002-2001	-0.7472565	2001	5.75	0.13	0.61	0.14	0

No	Laba			Variabel Independen		Vatabel Dependen					
	2000	2001	2002	Tahun	Perb. Laba	Tahun	CR	DE	TAT	NPM	Dummy
47	63322	63468	48362	2002-2001	-0.2380097	2001	2.11	0.57	1.83	0.16	0
48	12854	10490	11507	2002-2001	0.0969495	2001	0.96	1.82	1.14	0.03	0
49	4839	9754	8589	2002-2001	-0.1194382	2001	3.51	0.25	1.2	0.17	0
50	17390	10792	2651	2002-2001	-0.7543551	2001	7.11	0.19	0.6	0.12	0
51	6095	5976	6247	2002-2001	0.0453481	2001	3.63	0.28	1.35	0.07	0
52	20075	22132	4958	2002-2001	-0.7759805	2001	5	0.16	0.62	0.22	0
53	23552	36265	29934	2002-2001	-0.174576	2001	1.76	0.88	1	0.17	0
54	29449	33160	46883	2002-2001	0.413842	2001	0.8	0.91	0.8	0.09	0
55	21557	33157	28844	2002-2001	-0.1300781	2001	1.29	0.81	0.91	0.16	0
56	21039	8030	18516	2002-2001	1.3058531	2001	1.28	1.39	1.32	0.02	0
57	394	1136	1864	2002-2001	0.6408451	2001	1.52	0.45	0.64	0.05	0
58	700	2632	1524	2002-2001	-0.4209726	2001	1.62	0.32	1.32	0.04	0
59	8626	3075	1064	2002-2001	-0.6539837	2001	3.14	0.19	0.97	0.04	0
60	350	1235	2374	2002-2001	0.9222672	2001	1.02	0.66	0.56	0.07	0
61	3140	16098	12619	2002-2001	-0.2161138	2001	5.22	0.14	0.4	0.04	0
62	12275	11729	11876	2002-2001	0.012533	2001	5.1	0.17	0.67	0.18	0
63	4106	10652	15002	2002-2001	0.408374	2001	0.88	2.33	0.52	0.09	0
64	14600	12316	12086	2002-2001	-0.0186749	2001	1.49	0.48	2.32	0.05	0
65	126633	157935	20085	2002-2001	-0.8728274	2001	0.57	0.57	0.36	0.27	0
66	11631	15603	11605	2002-2001	-0.2562328	2001	7.53	0.13	1.12	0.1	0
67	37224	11726	16455	2002-2001	0.4032918	2001	2.45	0.51	1.52	0.02	0
68	30795	43221	38983	2002-2001	-0.0980542	2001	1.17	2.7	0.86	0.09	0
69	5609	15229	15724	2002-2001	0.0325038	2001	2.21	5.29	0.77	0.03	0
70	4139	987	40222	2002-2001	39.751773	2001	0.81	18.34	0.34	0.01	0
71	59034	54645	1107	2002-2001	-0.979742	2001	4.33	0.71	1	0.1	0
72	553	832	1107	2002-2001	0.3305288	2001	2.04	0.7	1.18	0.01	0
73	49369	56398	37429	2002-2001	-0.3363417	2001	3.66	0.28	1.38	0.25	0
74	53025	46797	58109	2002-2001	0.2417249	2001	2.05	0.35	1.48	0.09	0
75	31447	36364	20452	2002-2001	-0.4375756	2001	4.89	0.18	0.77	0.16	0
76	72023	17412	7009	2002-2001	-0.5974615	2001	1.28	0.96	2.64	0.03	0
77	131411	224766	177300	2001-2000	0.7104048	2000	5.58	0.19	1.12	0.22	1
78	57464	118420	118180	2001-2000	1.0607685	2000	1.97	1.13	1.08	0.07	1
79	26009	48975	19451	2001-2000	0.883002	2000	3.13	1.02	1.17	0.03	1
80	132862	92149	80676	2001-2000	-0.3064307	2000	0.63	1.99	0.78	0.08	1
81	7093	19400	21069	2001-2000	1.7350909	2000	0.98	6.04	1.5	0.01	1
82	16844	26673	71738	2001-2000	0.5835312	2000	1.83	3.09	0.75	0.03	1
83	106332	255672	257379	2001-2000	1.404469	2000	1.42	2.13	1.19	0.05	1
84	21623	71189	109640	2001-2000	2.2922814	2000	2.1	3.83	0.63	0.02	1
85	94933	79408	73515	2001-2000	-0.1635364	2000	1.41	1.83	2.58	0.05	1
86	60509	16769	152436	2001-2000	-0.7228677	2000	1.46	1.25	2.03	0.07	1
87	169819	99595	35408	2001-2000	-0.4135226	2000	1.53	0.79	1.57	0.11	1
88	347787	316927	316307	2001-2000	-0.0887325	2000	3.29	0.36	1.02	0.24	1
89	813205	886944	978249	2001-2000	0.090677	2000	2.12	0.58	2.16	0.17	1
90	131411	224766	177300	2002-2001	-0.2111796	2001	5.15	0.17	1.17	0.24	1
91	57464	118420	118180	2002-2001	-0.0020267	2001	2.5	0.51	1.88	0.15	1
92	26009	48975	19451	2002-2001	-0.6028382	2001	3.19	0.96	1.36	0.05	1
93	132862	92149	80676	2002-2001	-0.1245049	2001	2.26	1.75	0.85	0.05	1
94	7093	19400	21069	2002-2001	0.0860309	2001	0.96	5.92	1.68	0.02	1
95	16844	26673	71738	2002-2001	1.6895362	2001	1.9	2.43	0.85	0.04	1

No	Laba			Variabel Independen		Variabel Dependen					
	2000	2001	2002	Tahun	Perb. Laba	Tahun	CR	DE	TAT	NPM	Dummy
96	106332	255672	257379	2002-2001	0.0066765	2001	2.05	1.13	1.19	0.12	1
97	21623	71189	109640	2002-2001	0.5401256	2001	2.91	2.8	0.74	0.05	1
98	94933	79408	73515	2002-2001	-0.0742117	2001	1.2	2.07	2.11	0.03	1
99	60509	16769	152436	2002-2001	8.0903453	2001	1.46	1.62	1.81	0.02	1
100	169819	99595	35408	2002-2001	-0.6444801	2001	1.96	0.64	1.22	0.07	1
101	347787	316927	316307	2002-2001	-0.0019563	2001	3.74	0.31	1.07	0.18	1
101	347787	316927	316307	2002-2001	-0.0019563	2001	3.74	0.31	1.07	0.18	1
102	813205	886944	978249	2002-2001	0.1029434	2001	2.18	0.55	2.24	0.15	1

Lampiran 4
Hasil Pengujian Hipotesis

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perubahan Laba	.7316	4.1147	102
Current Ratio	2.4264	1.5599	102
Total Debt to Equity	1.7038	2.9924	102
Toatal Assets Turnover	1.1051	.5410	102
Net Profit Margin	9.755E-02	7.354E-02	102
Dummy	.2549	.4380	102

Correlations

		Perubahan Laba	Current Ratio	Total Debt to Equity
Pearson Correlation	Perubahan Laba	1.000	-.122	.548
	Current Ratio	-.122	1.000	-.326
	Total Debt to Equity	.548	-.326	1.000
	Toatal Assets Turnover	-.162	-.223	-.114
	Net Profit Margin	-.219	.264	-.406
	Dummy	-.017	-.061	.006
Sig. (1-tailed)	Perubahan Laba	.	.111	.000
	Current Ratio	.111	.	.000
	Total Debt to Equity	.000	.000	.
	Toatal Assets Turnover	.051	.012	.127
	Net Profit Margin	.014	.004	.000
	Dummy	.433	.273	.476
N	Perubahan Laba	102	102	102
	Current Ratio	102	102	102
	Total Debt to Equity	102	102	102
	Toatal Assets Turnover	102	102	102
	Net Profit Margin	102	102	102
	Dummy	102	102	102

Correlations

		Toatal Assets Turnover	Net Profit Margin	Dummy
Pearson Correlation	Perubahan Laba	-.162	-.219	-.017
	Current Ratio	-.223	.264	-.061
	Total Debt to Equity	-.114	-.406	.006
	Toatal Assets Turnover	1.000	-.081	.293
	Net Profit Margin	-.081	1.000	-.066
	Dummy	.293	-.066	1.000
Sig. (1-tailed)	Perubahan Laba	.051	.014	.433
	Current Ratio	.012	.004	.273
	Total Debt to Equity	.127	.000	.476
	Toatal Assets Turnover	.	.210	.001
	Net Profit Margin	.210	.	.253
	Dummy	.001	.253	.
N	Perubahan Laba	102	102	102
	Current Ratio	102	102	102
	Total Debt to Equity	102	102	102
	Toatal Assets Turnover	102	102	102
	Net Profit Margin	102	102	102
	Dummy	102	102	102

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dummy, Total Debt to Equity, Toatal Assets Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559[a]	.312	.276	3.5000

Model Summary[b]

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.312	8.718	5	96	.000	2.210

a. Predictors: (Constant), Dummy, Total Debt to Equity, Toatal Assets Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533.979	5	106.796	8.718	.000[a]
	Residual	1176.009	96	12.250		
	Total	1709.989	101			

a. Predictors: (Constant), Dummy, Total Debt to Equity, Toatal Assets Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin

b. Dependent Variable: Perubahan Laba

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.410E-02	1.358		.055	.957
	Current Ratio	.102	.248	.039	.413	.681
	Total Debt to Equity	.748	.135	.544	5.540	.000
	Toatal Assets Turnover	-.727	.708	-.096	-1.027	.307
	Net Profit Margin	-.852	5.274	-.015	-.162	.872
	Dummy	8.527E-02	.833	.009	.102	.919

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.813	1.231
	Total Debt to Equity	.743	1.346
	Toatal Assets Turnover	.827	1.209
	Net Profit Margin	.806	1.240
	Dummy	.911	1.098

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	3.860	1.000
	2	.900	2.072
	3	.706	2.338
	4	.256	3.887
	5	.232	4.075
	6	4.628E-02	9.133

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Variance Proportions		
		(Constant)	Current Ratio	Total Debt to Equity
1	1	.00	.01	.01
	2	.00	.02	.46
	3	.00	.01	.09
	4	.00	.37	.06
	5	.00	.23	.08
	6	.98	.36	.30

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Variance Proportions		
		Toatal Assets Turnover	Net Profit Margin	Dummy
1	1	.01	.01	.02
	2	.00	.05	.03
	3	.00	.01	.76
	4	.31	.00	.14
	5	.07	.77	.04
	6	.61	.16	.01

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Casewise Diagnostics[a]

Case Number	Std. Residual	Perubahan Laba
32	-3.082	-.76
34	-3.349	.50
70	7.467	39.75

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

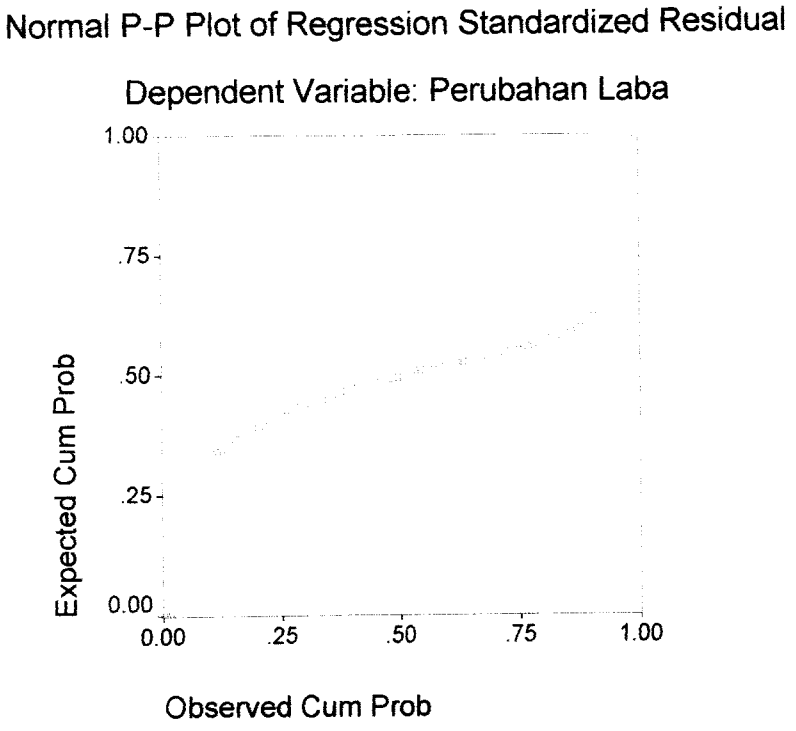
Residuals Statistics[a]

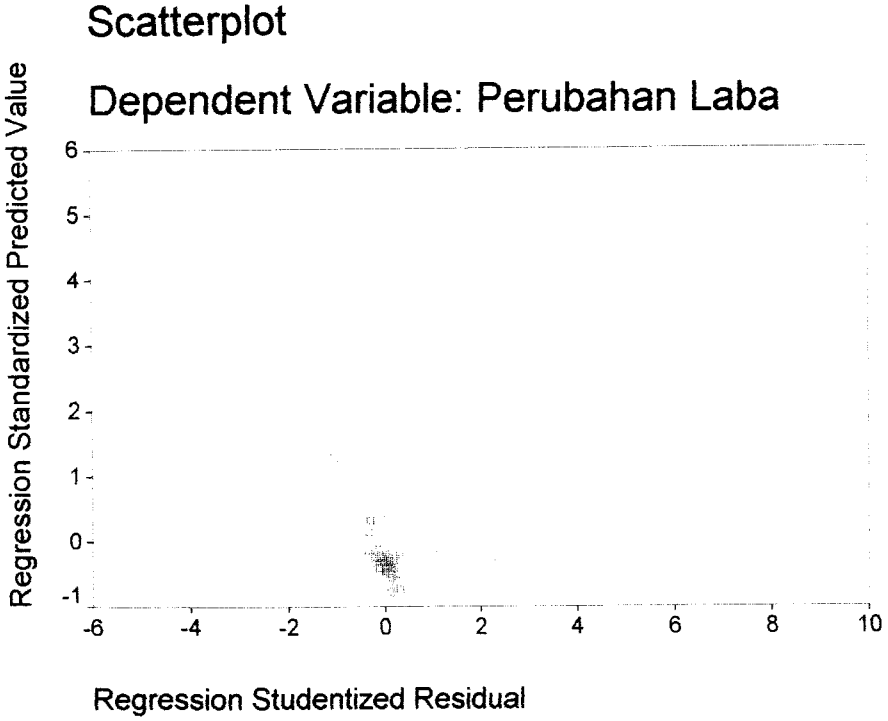
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.1440	13.6176	.7316	2.2993	102
Std. Predicted Value	-.816	5.604	.000	1.000	102
Standard Error of Predicted Value	.4382	2.0324	.8039	.2740	102
Adjusted Predicted Value	-1.2424	17.3892	.6713	2.3837	102
Residual	-11.7221	26.1342	4.158E-16	3.4123	102
Std. Residual	-3.349	7.467	.000	.975	102
Stud. Residual	-4.020	9.172	.008	1.145	102
Deleted Residual	-16.8846	39.4287	6.032E-02	4.7497	102
Stud. Deleted Residual	-4.385	25.932	.167	2.675	102
Mahal. Distance	.593	33.065	4.951	5.000	102
Cook's Distance	.000	7.132	.088	.715	102
Centered Leverage Value	.006	.327	.049	.050	102

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Charts

Charts


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Perubahan Laba
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
1.00
.75
.50
.25
0.00
0.00
.25
.50
.75
1.00


Scatterplot
Dependent Variable: Perubahan Laba
Regression Standardized Predicted Value
Regression Studentized Residual
6
5
4
3
2
1
0
-1
-6
-4
-2
0
2
4
6
8
10